

---

## **Analisis Penugasan Mahasiswa Melalui Aktivitas Review Jurnal Terintegrasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

**Dewilna Helmi<sup>1\*</sup>, Asep<sup>1</sup>, Paisal Ansiska<sup>1</sup>, C S A Barus<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Geografi, FKIP, Universitas Pattimura, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Pattimura, Indonesia

\*Corresponding Author: [dewilnahelmi@gmail.com](mailto:dewilnahelmi@gmail.com)

### **Article History**

Received : February 17<sup>th</sup>, 2023

Revised : March 18<sup>th</sup>, 2023

Accepted : April 04<sup>th</sup>, 2023

**Abstract:** Perkembangan pendidikan saat ini harus mewujudkan pendidikan cerdas dengan memanfaatkan teknologi, menonjolkan kemampuan literasi serta memiliki kecakapan hidup abad 21. Dibutuhkan seorang pendidik yang menjadi penggerak yang mengutamakan peserta didik, mampu mengidentifikasi kebutuhan peserta didik serta melakukan berbagai inovasi di dunia pendidikan. Berbagai persiapan harus dilakukan guna melahirkan seorang pendidik yang kompeten, salah satunya dengan mengikuti mata kuliah dasar belajar dan pembelajaran. Tujuan penelitian ini difokuskan pada hubungan timbal balik antara hasil belajar dengan penerapan model *problem based learning*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode analisis deskriptif. Mahasiswa Pendidikan geografi berjumlah 32 Orang Universitas Pattimura dijadikan sebagai subjek penelitian. Tahapan pengumpulan data, reduksi data, analisis data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan adalah tahap dari penelitian ini. Analisis data dilakukan terhadap tugas mahasiswa, proses pembelajaran, serta analisis rencana pembelajaran semester (RPS). Dalam pembelajaran ini mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dengan cukup baik dilihat dari penerapan tugas yang memiliki dua kategori ketepatan dalam pembuatan tugas yaitu cukup baik dan baik serta dari hasil pembelajaran yang mengalami peningkatan dari 65% menjadi 87%. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui pembelajaran berbasis *problem based learning* yang diterapkan dalam pembelajaran mata kuliah belajar dan pembelajaran dalam hal ini signifikan serta efektif terlaksana.

**Keywords:** Pembelajaran, Problem Based Learning, Review Jurnal

## **PENDAHULUAN**

Literasi data, atau kemampuan membaca, menganalisis, dan memanfaatkan informasi (big data) di dunia digital, merupakan salah satu dari enam keterampilan dasar literasi yang diperlukan untuk transisi dari era revolusi industri 4.0 ke era masyarakat 5.0. di sektor pendidikan. Langkah selanjutnya adalah literasi teknologi, yang mencakup mengetahui cara kerja mesin berbasis teknologi (koding, kecerdasan buatan, pembelajaran mesin, prinsip teknik dan bioteknologi). Langkah terakhir literasi manusia, yang meliputi komunikasi, desain, dan humaniora, merupakan kategori terakhir. (M. Ikhsan et al, 2021), Di dalam kelas, pendidik harus lebih kreatif, inovatif, dan dinamis. Oleh karena itu, di era society 5.0, seorang pendidik harus memanfaatkan tiga alat: penerapan artifisial intele penerapan *artificial intelligence* (AI), *virtual augmented reality* (VR), dan

*Internet of Things* (IoT) dalam bidang pendidikan. dalam bidang pendidikan, dapat menggunakannya sebagai penentu kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, seorang pendidik perlu memiliki kecakapan hidup abad 21, memiliki kompetensi, kepemimpinan, literasi digital, komunikasi, kecerdasan emosional, kewirausahaan, kewarganegaraan global, kerja tim dan pemecahan masalah.

Titik fokus sekolah abad 21 dikenal sebagai 4C yang terdiri dari creativity, critical thinking, communication dan collaboration. Di era masyarakat 5.0 abad ke-21, pendidik diharapkan menerapkan berbagai praktik inovatif dan menjadi motivator yang menempatkan peserta didik di atas dirinya sendiri, dituntut melakukan berbagai inovasi tanpa meninggalkan perannya sebagai seorang pendidik, menguasai bidang studinya, tetapi juga harus mampu mengajarkan pengetahuan dan keterampilan

terhadap peserta didik. Pendidikan Geografi merupakan program studi kependidikan yang akan melahirkan calon-calon pendidik dalam yaitu menjadi seorang guru. Untuk dapat menghasilkan seorang guru yang memiliki kompetensi maka mahasiswa harus mengikuti mata kuliah dasar yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Belajar dan pembelajaran adalah mata kuliah paling dasar yang harus dikuasai oleh mahasiswa tentang berbagai konsep dasar, teori, tujuan dan implementasi dari aktivitas belajar dan pembelajaran. Dalam aktivitas pembelajaran dibutuhkan model, pendekatan, strategi, metode dan Teknik pembelajaran yang relevan, guna mencapai tujuan dalam proses pembelajaran. Hasil observasi yang telah peneliti lakukan, yang diperoleh dalam proses pembelajaran mata kuliah belajar dan pembelajaran yang berlangsung menggunakan metode diskusi mahasiswa terlihat kurang bersemangat dan kurang aktif dikarenakan kurangnya variasi dalam penggunaan model pembelajaran. Serta hasil dari nilai pretest yang telah dilakukan hanya 65% peserta didik yang dapat mencapai nilai maksimal. Oleh sebab itu perlu digunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi. Model pembelajaran *problem based learning* salah satu model pembelajaran yang memudahkan pendidik, karena dalam proses pembelajaran melalui model ini mengharuskan mahasiswa memecahkan sebuah masalah. Hal ini sejalan dengan Arends (Fathurrohman, 2015:113) bahwa pengembangan model pembelajaran *problem based learning* orientasinya pada pengembangan kemampuan *critical thinking* dan *problem solving* serta mengembangkan kapasitas untuk membangun pengetahuan sendiri. Maka peran pendidik hanya memberikan arahan, sehingga siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dengan mencari solusi dari masalah.

## METODE

Pada penelitian dilakukan evaluasi terhadap tugas mahasiswa, wawancara dengan dosen dan mahasiswa, serta menganalisis rencana pembelajaran semester (RPS) program studi pendidikan geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif menggunakan metode analisis deskriptif data

dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Tahapan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, analisis dan penyajian data, serta penarikan kesimpulan (Arikunto, 2006; Sugiyono 2018).

## Pengumpulan data

### Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati dan mencatat gejala yang nampak dari informan penelitian dilakukan secara sistematis. Pada saat melakukan observasi peneliti memperhatikan bagaimana pelaksanaan model pembelajaran berbasis masalah dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Observasi peneliti lakukan sendiri mengacu pada pedoman observasi yang telah disediakan berupa Tabel yang berisi aspek yang perlu diamati dengan memberikan tanda *check list* dari proses pembelajaran yang dilakukan.

### Analisis Data

Proses pembelajaran serta hasil belajar dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Tabel 1. Kategori Penilaian

Kriteria	Nilai (%)
Sangat Baik	76-100
Baik	51-75
Cukup Baik	26-50
Kurang Baik	0-25

(Sudjana, 2010)

Teknik analisis data yang digunakan berupa lembar observasi tentang pelaksanaan proses pembelajaran. Hasil observasi dinyatakan dalam bentuk pernyataan-pernyataan sebagaimana yang tampak dari perilaku yang diobservasi, diolah dengan menganalisis dan menginterpretasi seluruh pengamatan tersebut, analisis kualitatif sifatnya subjektif, yakni dipengaruhi pengamatnya. (Sudjana 2010:132). Hasil pengamatan diberi *checklist* pengukurannya menggunakan *rating scale*, *rating scale* merupakan data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif (Sugiyono, 2016:97). Interval jawaban yang digunakan dari nilai 1-4, nilai 1 apabila sangat tidak baik, nilai 2 apabila kurang baik, nilai 3 apabila cukup baik dan 4 nilai sangat baik.

Tabel 2. Kriteria keterlaksanaan proses pembelajaran

Aspek yang diamati	Pengamatan			
	1	2	3	4
1 Pengetahuan Penelusuran Artikel Jurnal				
2 Sajian Presentasi				
3 Penguasaan Artikel dan Hubungan dengan Capaian Pembelajaran (Materi)				
Total				

### Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang kredibel adalah kesimpulan yang dari proses awal hingga akhir diperkuat dengan bukti-bukti yang valid serta konsisten. Selain itu, temuan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya serta sumber pendukung lainnya (Gani, Zaimah, et al., 2020).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan penerapan pembelajaran diintegrasikan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* serta tersusun dalam sebuah rencana pelaksanaan semester. Pembelajaran ini dilakukan pada mata kuliah belajar dan pembelajaran. Pembelajaran dilaksanakan berdasarkan sintak model pembelajaran *problem based learning*. Penelitian ini dilaksanakan pada mata kuliah belajar dan pembelajaran Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Pattimura.

#### Penerapan Tugas Berbasis Review Jurnal

Pelaksanaan perkuliahan yang terintegrasi dengan model pembelajaran *problem based learning* dan disusun dalam rencana pembelajaran semester. Pembelajaran ini dilakukan pada mata kuliah belajar dan pembelajaran. Pembelajaran dilaksanakan berdasarkan sintak model pembelajaran *problem based learning*. Dosen berperan sebagai pelaksana atau peneliti, dipertemuan kedua pada rencana pelaksanaan pembelajaran, tahap awal pembelajaran melakukan orientasi terhadap mahasiswa menyampaikan tujuan atau capaian pembelajaran pada hari tersebut. Dalam hal ini dosen mengorganisasikan mahasiswa menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang mahasiswa.

Kelompok yang di organisasikan oleh dosen dalam pembelajaran ini diartikan sebagai tempat untuk saling berinteraksi antar sesama

pendidik. Kelompok yang dibentuk tersebut berarti semua anggota bersifat atau memiliki fungsi yang sama tidak ada pembeda, dalam artian tidak ada ketua kelompok dan anggota kelompok. Pada kegiatan pembelajaran ini dosen membagi peserta didik untuk melakukan penelusuran jurnal melalui website atau penyedia jurnal berupa *google schoollar*. Tiap kelompok diminta untuk mencari tema jurnal sesuai dengan arahan dosen. Setiap anggota kelompok memiliki satu jurnal dengan teman yang sama akan tetapi dalam melakukan review setiap anggota kelompok diminta untuk melakukan secara individual.

Selanjutnya dosen meminta mahasiswa untuk melakukan penyelidikan atau dalam hal ini review terhadap jurnal yang di dapatkan sebelumnya. Mahasiswa diminta untuk melakukan review dan melakukan nya berdasrkan tujuan dan hubunganya dengan capaian pembelajaran di pertemuan hari ini. Bagian ini menunjukkan adanya pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam pembelajaran case atau *problem based learning*. Pembelajaran menggunakan jurnal sebagai tugas yang dianalisis dalam pembelajaran berbasis *problem based learning* dilihat dari pelaksanaannya sudah sesuai dengan sintak.

Pembelajaran berbasis masalah, Pembelajaran melalui jurnal/artikel dalam pengembangannya di pembelajaran selanjutnya dilakukan evaluasi terkait hal ini. Berdasarkan tujuan tersebut diatas evaluasi dalam hal ini dilakukan melalui observasi di kelas atau saat pembelajaran berlangsung diikuti dengan wawancara dengan mahasiswa. Dari hasil observasi diperoleh bahwasanya penerapan tugas mata kuliah belajar dan pembelajaran pada program studi Pendidikan geografi Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Pattimura dalam kategori yang baik.

Tugas melalui review jurnal ini sudah sesuai dengan rancangan awal yang di deksripsikan di rencana pembelajaran semester (RPS). Selain itu hal ini didukung dengan pendapat mahasiswa penerapan tugas ini sangat

teratur dan sistematis dilakukan oleh dosen. Terdapat beberapa hal yang harus menjadi perhatian seperti halnya pengetahuan mahasiswa dalam mengenali jurnal dan Langkah penelusuran jurnal itu sendiri masih rendah. Selain itu juga yang perlu mendapat perhatian dari dosen sebagai pendidik atau dalam hal ini peneliti adalah ketersediaan sumber media seperti smartphone, laptop yang belum merata dimiliki oleh mahasiswa.

Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini adalah menggunakan artikel jurnal sebagai tugas mahasiswa sebagai sumber ajar dalam mencapai capaian pembelajaran. Oleh karena itu mahasiswa diarahkan juga dengan bagaimana efisiensi penggunaan artikel jurnal sebagai sumber belajar. Peneliti dalam hal ini memberikan evaluasi terhadap hasil review melalui presentasi yang ditampilkan individual dalam satu organisasi kelompok yaitu sebagai berikut:

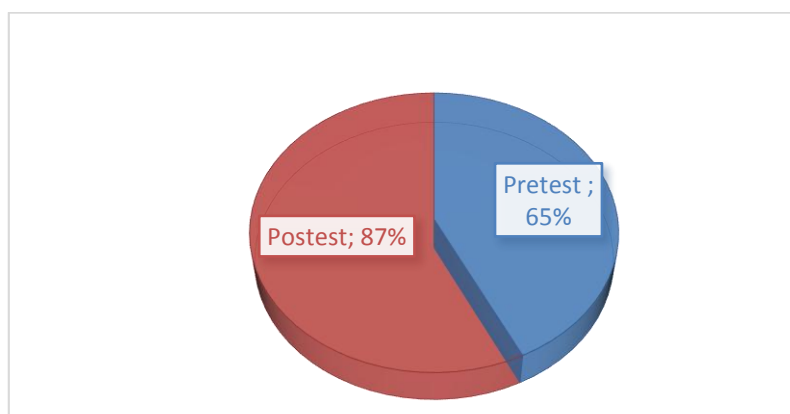
Tabel 3. Penerapan Tugas berbasis artikel jurnal dalam mata kuliah belajar dan pembelajaran

No	Keterangan	Nilai (%)	Kriteria
1	Pengetahuan Penelusuran Artikel Jurnal	50	Cukup Baik
2	Sajian /Presentasi	73	Baik
3	Penguasaan Artikel dan Hubungan dengan Capaian Pembelajaran (Materi)	75	Baik

Berdasarkan Tabel 3 tersebut di atas terlihat bahwasanya mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan artikel jurnal sebagai sumber belajar masih cukup dengan pemahaman terkait cara penelusuran jurnal. Kurangnya pemahaman tersebut sebanding dengan hasil wawancara dengan mahasiswa itu sendiri yang sebagian besar baru mengenal jurnal /karya ilmiah. Kemudian untuk indikator sajian/presentasi mahasiswa dan penguasaan artikel dari hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung sudah berada pada kategori baik. Penguasaan artikel dan hubungan dengan capaian pembelajaran kategori ketepatannya termasuk kategori baik.

### Hasil Belajar

Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini salah satunya adalah output berupa hasil belajar mahasiswa setelah di aplikasikannya pembelajaran berupa penugasan artikel review dengan mengintegrasikannya kedalam model pembelajaran *Problem Based Learning*. Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan melalui post tes dan membandingkan hasil belajar tersebut dengan hasil pretest yang dilaksanakan sebelum penerapan tugas belajar menggunakan artikel jurnal berbasis *Problem based learning*. Adapun gambaran hasil belajar adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Ketuntasan Belajar Mahasiswa sebelum dan sesudah penerapan tugas berbasis review jurnal terintegrasi model pembelajaran berbasis masalah

Berdasarkan diagram ketuntasan belajar mahasiswa sebelum dan sesudah penerapan tugas

review jurnal terintegrasi model pembelajaran berbasis masalah maka dapat diketahui hasil

pretest awal ketuntasan belajar mahasiswa sebanyak 65% setelah diintegrasikannya model pembelajaran tingkat ketuntasan mahasiswa meningkat menjadi 87%. Dengan demikian diterapkannya tugas berbasis review jurnal terintegrasi model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan ketuntasan belajar mahasiswa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno (2017) penerapan pembelajaran berbasis masalah dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada penggunaan review jurnal yang terintegrasi dengan model pembelajaran.

### **Pembahasan**

Penggunaan jurnal sebagai salah satu bentuk penugasan dalam pembelajaran yang diintegrasikan dengan model pembelajaran berbasis masalah terbukti memberikan pengaruh yang signifikan berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas. Dalam hal ini, pembelajaran berbasis masalah adalah metode pengajaran yang bertujuan untuk mendorong pembelajaran mandiri, pemecahan masalah, dan berpikir kritis. PBL adalah metode pengajaran di mana masalah, tantangan, atau skenario disajikan kepada siswa dan mereka diinstruksikan tentang cara menyelesaikannya. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan suatu masalah secara kolaboratif dan terstruktur, PBL bertujuan untuk membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan yang mereka butuhkan untuk memecahkan masalah di dunia nyata. Hal ini sejalan dengan kenyataan bahwa *Problem-Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang memperkenalkan siswa pada masalah nyata dan memberi mereka kesempatan untuk menyelidiki sendiri dan bersama orang lain (Yew & Goh, 2016), mencari solusi, memecahkan masalah, mengevaluasi, dan menyajikan kesimpulan (Arends, 2015).

Pembelajaran berbasis masalah atau *problem based learning* dalam hal ini menggunakan artikel jurnal sebagai bentuk case atau masalah yang akan digunakan sebagai capaian pembelajaran. Penggunaan artikel dalam pembelajaran mata kuliah belajar dan pembelajaran cukup signifikan membantu mahasiswa berkualitas dalam pembelajaran. Pemberian tugas ini dianggap sebagai peningkatan kemampuan mahasiswa informatif dan kreatif dalam menemukan sumber belajar.

Literasi informasi harus mempertimbangkan hal ini, khususnya kapasitas untuk menemukan dan memanfaatkan data tersebut (Gani & Arwita, 2020). Media pendukung diperlukan untuk penemuan dan penggunaan informasi. (Rengganata et al., 2020). Selain itu, literasi memerlukan akses ke media sosial dan internet untuk informasi yang dapat dipercaya (Juwita et al., 2020).

Penugasan berdasarkan artikel jurnal menuntut siswa untuk menganalisis berbagai data, menilainya, dan mengorganisasikan data menjadi informasi baru untuk menghasilkan ide orisinal. Tugas ini memiliki potensi untuk meningkatkan kapasitas siswa untuk berpikir kritis dan logis. Berpikir kritis membutuhkan kemampuan untuk menggunakan penalaran logis. Menurut Bunt & Gouws (2020), berpikir kritis juga harus mencapai tingkat kematangan tertentu agar dapat menumbuhkan pemikiran kritis pada siswa. Tarchi dan Mason (2020) menyatakan bahwa berpikir kritis dianggap sebagai keterampilan fundamental abad ke-21. Siswa memperdalam kemampuan mereka untuk berpikir kritis melalui tugas dan penilaian (van der Hoeven et al., 2020).

### **KESIMPULAN**

Pembelajaran berbasis *problem based learning* yang diterapkan dalam pembelajaran mata kuliah belajar dan pembelajaran dalam hal ini signifikan serta efektif terlaksana. Pembelajaran ini di laksanakan dengan mengaplikasikan artikel jurnal sebagai case/kasus dalam pembelajaran. Penggunaan artikel jurnal ini secara tidak langsung memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang penggunaan informasi yang ilmiah dan sumber belajar yang mendukung pembelajaran yang berkualitas. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini penggunaan artikel jurnal terintegrasi model pembelajaran *problem based learning* ini terlaksana secara sistematis berdasarkan perencanaan yang termasuk dalam rencana pembelajaran semester (RPS).

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang ikut berkontribusi terhadap pembuatan artikel ini.

### **REFERENSI**

Arends (2015). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta

- Arikunto, S (2006), *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VII. PT Rineka Cipta
- Bunt, B., & Gouws.G. (2020). *Using Artificial Life Simulation on enhance reflective critical thinking among student teachers. Smart Learning Environments*, 7 (1). <https://doi.org/10.1186/s40561-020-00119-6>
- Fathurohman (2015). *Model-model Pembelajaran Inovatif*, Jogjakarta: Ar-ruzz
- Gani, A.R.F Arwita, W. Syahrini, S., & Daulay, N.K. (2020). *Literasi Informasi dalam Tuga Mini Riset Mahasiswa Baru Jurusan Biologi Pada Mata Kuliah Morfologi Tumbuhan*. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 8(3)-174-180.
- Gani, A.R.F., Zaimah, U., & Wulandari, S.R (2020). *Studi Literatur Upaya Meningkatkan Literasi Informasi Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Selama belajar Daring Efek Covid-19*. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 129-136.
- Juwita, F.I., Widayati, A., & Istyastono, E.P. (2020). *The Use If Internet and Social Media for Drug Information Services in Pharmacies in Yogyakarta Province: A Study of Asthma Care*. *Jurnal Farmasi Sains dan Komunitas*, 17 (1), 59-68.
- M. Ikhsan Kahar, Hairuddin Cikka, Nur Afni & Nur Eka Wahyuningsih (2021) *Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0 di Masa Pandemi Covid 19*. *Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2 (1), 58-78.
- Rengganata, S., Kantun & Sukidin (2020). *Benefits of Literation Information Against Improvements of Mushroom Agriculture in Rambipuji, Jember District*. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science. Sci 485
- Sudjana, Nana & Ibrahim (2010). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Offset.
- Sugiyono (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Tarchi, C., & Mason, L. (2020). *Effects of Critical Thinking on Multiple Document Comprehension*. *European Journal of Psychology of Education*, 35(2), 289-313.
- Van der Hoeven, D., Truong, T.T.L.A., Holland, J. N., & Quock, R.L. (2020). *Assesment of Critical Thinking in a First-Year Dental Curriculum*. *Medical Science Educator*, 30(1), 367-374. <https://doi.org/10.1007/s40670-020-00914-3>.
- Yew, E.H, Goh, K (2016). *Problem Based Learning: An overview of its Process and Impact on Learning*. *Health Professions Education*, 2 (2) 75-79